

## PENGARUH PROFITABILITAS DAN RASIO PENILAIAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR *FOOD AND STAPLES RETAILING*

Matyani<sup>1</sup>, Dwi Susilowati<sup>2</sup>, Evy Berliana Juwita Rullyanti<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen Universitas Balikpapan  
<sup>1</sup>[matyani@uniba-bpn.ac.id](mailto:matyani@uniba-bpn.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *Return on Equity*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* secara parsial terhadap Harga Saham. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan dan sampel sebanyak 4 perusahaan subsektor *Food and Staples Retailing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan penulis. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil Uji t adalah *Return on Equity*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* memiliki arah hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sedangkan *Dividend Payout Ratio* memiliki arah hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor *Food and Staples Retailing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata kunci** : *Return on Equity*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, Harga Saham.

### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of *Return on Equity*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, and *Dividend Payout Ratio* on Stock Price. The total population in this study was 13 companies and the sample was 4 companies of food and staples retailing sub sector listed on the Indonesia Stock Exchange that taken by using the criteria determined by the author. The data analysis method used is multiple linear regression. The result of the T test (partial test) showed that *Return on Equity*, *Earning Per Share*, and *Price Earning Ratio* have a positive relation and have a significant effect on Stock Price, while *Dividend Payout Ratio* has a negative relation and have no significant effect on stock price in food and staples retailing sub sector companies listed on Indonesia Stock Exchange.

**Keywords** : *Return on Equity*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, Stock Price.

### PENDAHULUAN

Saham adalah salah satu instrumen keuangan yang diperjual belikan di pasar modal yang berkembang dengan pesat karena didukung oleh teknologi sehingga pelaku bisnis dapat dengan mudah memperoleh informasi mengenai suatu perusahaan.

(Akbar & Muniarty, 2022) Setiap perusahaan termasuk perusahaan *food and staples retailing* tentunya memerlukan sumber pendanaan agar dapat mengembangkan usaha yang dijalankan.

Perusahaan *food and staples retailing* sendiri merupakan salah satu subsektor dari sektor barang konsumen primer. Sektor barang konsumen primer adalah sektor yang mendistribusikan produk yang sifatnya antisiklis atau bisa dibilang sektor ini hanya mendistribusikan barang primer saja kepada konsumennya sehingga barang tersebut tidak terpengaruh oleh pertumbuhan ekonomi. Perusahaan subsektor *food and staples retailing* akan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di mana hal tersebut tentunya akan memberikan keuntungan kepada perusahaan.

(Dewi & Amarah, 2022) Seiring dengan meningkatnya kasus Covid-19 di Indonesia pada tahun 2020 menyebabkan pasar modal mengalami tekanan karena banyaknya investor yang menjual sahamnya dan hal tersebut membuat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menurun. Dikutip dari catatan Bursa Efek Indonesia per 30 November 2020, IHSG mengalami penekanan sebesar 10,91% ke level 5.612 namun pergerakan harga ini masih jauh lebih baik jika dibandingkan dengan bulan Maret 2020. IHSG sempat berada di level terendahnya yaitu di angka 3.937,63 atau turun sebesar 37,49% per 24 Maret 2020. Namun seiring berjalannya waktu, aktivitas perdagangan pun kian membaik tercermin dari peningkatan IHSG yang mencapai angka 5.612,42 per 30 November 2020.

Berikut di bawah ini merupakan fluktuasi harga saham pada perusahaan subsektor *Food and Staples Retailing* dari tahun 2016 hingga tahun 2022.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang telah diolah (2023).



**Gambar 1. Fluktuasi Harga Saham**

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa di tahun 2018 rata-rata harga saham subsektor *food and staples retailing* sempat mengalami penurunan. Sedangkan mulai tahun 2019 rata-rata harga saham perusahaan subsektor ini mengalami peningkatan dengan cukup baik. Kenaikan harga saham pada tahun 2019 hingga tahun 2022 ini didukung dengan melonjaknya jumlah investor yang berinvestasi pada subsektor ini. Selain itu, peningkatan rata-rata harga saham di tahun 2022 juga disebabkan karena meredanya pandemi Covid-19 sehingga permintaan akan barang dan jasa pada perusahaan *food and staples retailing* pun meningkat.

## **KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

(Ghozali, 2020, p. 166) Teori sinyal menjelaskan tindakan yang diambil oleh pemberi sinyal (*signaler*) untuk mempengaruhi perilaku penerima sinyal. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan pihak manajemen perusahaan kepada pihak eksternal atau investor. Sinyal tersebut harus mengandung kekuatan informasi untuk dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi rasio keuangan yang akan digunakan sebagai objek penelitian menjadi Rasio Profitabilitas dan Rasio Penilaian. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity*. Sedangkan rasio penilaian adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pasar. Rasio penilaian dalam penelitian ini diproksikan dengan *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio*.

(Azis et al., 2015, pp. 81–82) Harga saham adalah nilai atas lembar saham yang dimiliki oleh investor atau pemegang saham. Harga saham merupakan hal yang penting bagi investor. Perubahan harga saham akan mempengaruhi nilai pasar sehingga kesempatan yang akan diperoleh oleh investor di masa depan pun akan ikut berubah. Harga saham mencerminkan berbagai informasi yang terjadi di pasar modal.

Hubungan *Return on Equity* terhadap Harga Saham, (Hermanto & Ibrahim, 2020); (Sari & Jufrizen, 2019); dan (Miftahuddin & Mahardhika, 2021) menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ROE menggambarkan kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam menghasilkan laba melalui modal yang dimiliki perusahaan. Tinggi atau rendahnya *Return on Equity* dipengaruhi oleh seberapa besar hutang yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Return on Equity* maka deviden yang akan dibayarkan kepada pemegang saham juga akan semakin tinggi.

Hubungan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham (Girsang et al., 2019); (Silvia & Salma, 2019); dan (Wati & Santoso, 2021) menyatakan bahwa EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menandakan perusahaan dinilai sudah berhasil dalam mencapai keuntungan maksimal untuk memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya.

Hubungan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham (Lestari & Suryantini, 2019); (Bandawaty & Nurfitria, 2022); dan (Mayang Sari et al., 2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara PER terhadap harga saham. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam menanamkan modal, investor akan mempertimbangkan terlebih dahulu nilai PER perusahaan.

Hubungan *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham (Anggeraini & Triana, 2023); (Ermiami et al., 2019); dan (Estiasih et al., 2020) menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara DPR terhadap harga saham. Hal ini berarti DPR dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan saat ingin membeli saham. DPR yang tinggi menandakan bahwa

perusahaan mampu memberikan kemakmuran kepada pemegang sahamnya.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Desain riset ini memakai pengukuran rasio yang didapat melalui data entitas subsektor food and staples retailing periode 2016-2022 yang terdaftar di BEI. Rasio data berasal dari laporan tahunan perusahaan (annual report). Riset ini menggunakan data sekunder.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan sebanyak 13 perusahaan subsektor *food and staples retailing* yang terdaftar di BEI, yang dikumpulkan dari situs resmi masing-masing perusahaan dan Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Penelitian ini menggunakan *purpose sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel penelitian berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Sampel penelitian ini diambil dengan kriteria sebagai berikut : (a) K1 = Perusahaan subsektor *food and staples retailing* yang terdaftar dan aktif memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2022; (b) K2 = Perusahaan subsektor *food and staples retailing* yang menerbitkan laporan keuangan yang menyajikan data rasio keuangan yang dibutuhkan dan harga saham dari periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2022; (c) K3 = Perusahaan subsektor *food and staples retailing* yang membagikan dividen berturut-turut dari tahun 2016 sampai tahun 2022. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 4 (empat) perusahaan.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis linier berganda untuk mengetahui pengaruh ROE, EPS, PER dan DPR terhadap Harga Saham, dan selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan dibantu menggunakan SPSS versi 26.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
ROE	28	1,22	27,33	12,3796	6,11296
EPS	28	2,20	313,00	91,0604	99,18823
PER	28	5,28	195,24	30,5675	37,1076
DPR	28	2,48	79,60	28,6711	19,28134
HS	28	4,54	8,00	6,6968	1,22483
Valid N(listwise)	28				

Sumber : Output SPSS & data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 1 hasil analisis deskriptif, bahwa variabel independen ROE memiliki nilai terendah sebesar 1,22 dan nilai tertinggi sebesar 27,33. Nilai *mean* dari ROE periode 2016-2022 sebesar 12,3796 dengan standar deviasi sebesar 6,11296. Variabel independen EPS

memiliki nilai terendah sebesar 2,20 dan nilai tertinggi sebesar 313,00. Nilai *mean* dari EPS periode 2016-2022 sebesar 91,0604 dengan standar deviasi sebesar 99,18823. Variabel independen PER memiliki nilai terendah sebesar 5,28 dan nilai tertinggi sebesar 195,24. Nilai *mean* dari PER periode 2016-2022 sebesar 30,5675 dengan standar deviasi sebesar 37,1076. Variabel independen DPR memiliki nilai terendah sebesar 2,48 dan nilai tertinggi sebesar 79,60. Nilai *mean* dari DPR periode 2016-2022 sebesar 28,6711 dengan standar deviasi sebesar 19,28134. Variabel independen Harga saham memiliki nilai terendah sebesar 4,54 dan nilai tertinggi sebesar 8,00. Nilai *mean* dari Harga saham periode 2016-2022 sebesar 6,6968 dengan standar deviasi sebesar 1,22483.

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	Std. Tolerance	VIF	Std. VIF	Keterangan
ROE(X <sub>1</sub> )	0,968	>0,10	1,033	<10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
EPS(X <sub>2</sub> )	0,822		1,216		
PER(X <sub>3</sub> )	0,854		1,171		
DPR(X <sub>4</sub> )	0,921		1,086		

Sumber : Output SPSS & data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* masing-masing variabel bebas diatas 0,10, yaitu: *Return On Equity* (X<sub>1</sub>) sebesar 0,968, *Earning Per Share* (X<sub>2</sub>) sebesar 0,822, *Price Earning Ratio* (X<sub>3</sub>) sebesar 0,854, *Dividend Payout Ratio* (X<sub>4</sub>) sebesar 0,921 dan untuk nilai VIF masing-masing variabel bebas dibawah 10,0, yaitu : *Return On Equity* (X<sub>1</sub>) sebesar 1,033, *Earning Per Share* (X<sub>2</sub>) sebesar 1,216 *Price Earning Ratio* (X<sub>3</sub>) sebesar 1,171, *Dividend Payout Ratio* (X<sub>4</sub>) sebesar 1,086. Maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi**

du	dl	4-du	Durbin Watson	Syarat Pengambilan Keputusan	Keputusan
				0 < d < dl	Tidak ada autokorelasi positif
				dl ≤ d ≤ du	Tidak ada autokorelasi positif
				4 - dl < d < 4	Tidak ada autokorelasi negatif
				4 - du ≤ d ≤ 4 - dl	Tidak ada autokorelasi negatif
1,74	1,10	2,26	1,981	du < d < 4 - du	Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif

Sumber : Output SPSS & data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa hasil analisis DW sebesar 1,981 dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05, jumlah sampel 28 (n) dan jumlah variabel

bebas 4 ( $k=4$ ), di mana nilai DW tersebut menunjukkan bahwa nilai  $dl = 1,10$  dan  $du = 1,74$ . Dengan pengambilan keputusan  $d < 4 - du$ ,  $1,74 < 1,981 < 2,26$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif dan negatif.

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Std. Sig	Keterangan
ROE(X <sub>1</sub> )	0,535		Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
EPS(X <sub>2</sub> )	0,383	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
PER(X <sub>3</sub> )	0,626		Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
DPR(X <sub>4</sub> )	0,762		Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS & data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji *glejser* diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat satupun variabel bebas yang signifikan secara statistic mempengaruhi variabel terikat nilai Absolut Residual (AbsRes). Nilai signifikansi variabel *Return on Equity* (X<sub>1</sub>) sebesar 0,535, *Earning PerShare* (X<sub>2</sub>) sebesar 0,383, *Price Earning Ratio* (X<sub>3</sub>) sebesar 0,626, dan *Dividend Payout Ratio* (X<sub>4</sub>) sebesar 0,762. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa di dalam model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	Fhitung	Ftabel	Sig.	Keterangan
(Constant)	4,319				
ROE(X <sub>1</sub> )	0,111				
EPS(X <sub>2</sub> )	0,010				
PER(X <sub>3</sub> )	0,011				
DPR(X <sub>4</sub> )	-0,007	36,620	2,800	0,000	Signifikan
R	0,930				
R Square	0,864				
Adjusted R Square	0,841				

Sumber : Output SPSS & data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 5 hasil analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi simultan (R) sebesar 0,930 atau 93%, menyatakan bahwa variabel independen *Return on Equity* (X<sub>1</sub>), *Earning Per Share* (X<sub>2</sub>), *Price Earning Ratio* (X<sub>3</sub>), dan *Dividend Payout Ratio* (X<sub>4</sub>) memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap Harga saham (Y). Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) dengan nilai R Square sebesar 0,864 memiliki arti bahwa variabel bebas *Return on Equity* (X<sub>1</sub>), *Earning PerShare* (X<sub>2</sub>), *Price Earning Ratio* (X<sub>3</sub>), dan *Dividend Payout Ratio* (X<sub>4</sub>) memberikan pengaruh terhadap Harga Saham (Y) sebesar 86,4% sedangkan sisanya yaitu

13,6% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil Uji F nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $36,620 > 2,800$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang memiliki arti bahwa semua variabel bebas *Return on Equity* ( $X_1$ ), *Earning Per Share* ( $X_2$ ), *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ), *Dividend Payout Ratio* ( $X_4$ ) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Harga Saham (Y) pada perusahaan subsector *food and staples retailing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 6 Hasil Analisis Uji Hipotesis (Uji t)**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	$r_{parsial}$	Sig.	Keterangan
ROE( $X_1$ )	7,092	2,068	0,828	0,000	Signifikan
EPS( $X_2$ )	9,110		0,885	0,000	Signifikan
PER( $X_3$ )	4,092		0,649	0,000	Signifikan
DPR( $X_4$ )	-1,418		-0,284	0,170	Tidak Signifikan

Sumber : Output SPSS & data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 6 hasil analisis uji hipotesis secara parsial (Uji t) di atas, dapat disimpulkan bahwa dari keempat variabel bebas tersebut, *Earning Per Share* ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh dominan terhadap Harga Saham (Y) karena memiliki nilai  $t_{hitung}$  dan  $r_{parsial}$  yang paling besar.

Pengaruh *Return on Equity* ( $X_1$ ) terhadap Harga Saham (Y). Berdasarkan hasil di atas, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,092 > 2,068$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan nilai koefisien korelasi parsial (r) sebesar 0,828. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Return on Equity* ( $X_1$ ) mempunyai arah hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan subsector *food and staples retailing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Korelasi positif antara *Return on Equity* dan Harga Saham memiliki arah yang sejalan. Pada saat nilai *Return on Equity* meningkat maka nilai dari harga saham pun akan meningkat. *Return on Equity* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui modal para pemegang sahamnya. Semakin tinggi nilai *Return on Equity*, maka semakin tinggi pula nilai laba bersih yang dihasilkan perusahaan yang akan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwita et al., 2022); dan (Lutfi & Sunardi, 2019) yang menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Earning Per Share* ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham (Y). Berdasarkan hasil analisis di atas, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,110 > 2,068$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan nilai koefisien korelasi parsial (r) sebesar 0,885. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Earning Per Share* ( $X_2$ ) mempunyai arah hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan subsector *food and staples retailing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Korelasi positif antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham memiliki arah yang sejalan. Pada saat nilai *Earning Per Share* mengalami peningkatan, maka nilai harga saham pun akan mengalami peningkatan. *Earning Per Share* mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per saham. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* maka perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang tinggi dari setiap lembar sahamnya dan hal ini akan mempengaruhi peningkatan harga saham. Hal ini selaras dengan

penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, 2022); dan (Ilahiyah et al., 2021) yang menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) terhadap Harga Saham (Y). Berdasarkan hasil analisis di atas, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,092 > 2,068$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan nilai koefisien korelasi parsial (r) sebesar 0,649. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) mempunyai arah hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan subsector *food and staples retailing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Korelasi positif antara *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham memiliki arah yang sejalan. Pada saat nilai *Price Earning Ratio* mengalami peningkatan, maka nilai harga saham pun juga akan mengalami peningkatan. *Price Earning Ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan harga saham di pasar. Semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio* maka perusahaan mampu memperoleh harga saham yang tinggi dipasar sehingga hal ini akan mempengaruhi peningkatan harga saham. Hal ini selaras dengan penelitian (Handayani & Arif, 2021); dan (Purnama & Purnama, 2020) yang menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Dividend Payout Ratio* ( $X_4$ ) terhadap Harga Saham (Y). Berdasarkan hasil analisis di atas, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,418 < 2,068$  dan nilai signifikansi  $0,170 > 0,05$  dengan nilai koefisien korelasi parsial (r) sebesar -0,284. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* ( $X_4$ ) memiliki arah hubungan yang negative dan tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan subsector *food and staples retailing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Korelasi negative antara *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham memiliki arah yang berlawanan. Hal ini dapat disebabkan karena para pemegang saham lebih memilih agar laba yang diperoleh dijadikan sebagai tambahan modal untuk perkembangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Bela & Ardini, 2020) yang menyatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* mempunyai arah hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan, *Dividend Payout Ratio* mempunyai arah hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan subsector *food and staples retailing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A., Raka, I., Pitaloka, M., Sunarsih, N.M., & Budhananda Munidewi, I.A. (2022). Pengaruh Return on Equity, Price Earning Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share Dan Dividend Yield Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 449–457. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Akbar, T. L., & Muniarty, P. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada PT Matahari Putra Prima Tbk. *BanKu : Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 3(2), 102–107. <https://doi.org/10.37058/banku.v3i2.5826>
- Alfin Akuba, & Hasmirati. (2021). Pengaruh Dividen Yield dan Dividen Payout Ratio



- terhadap Harga Saham pada Perusahaan SubSektor Kimia yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Sinar Manajemen*, 8(2), 155–160. <https://doi.org/10.56338/jsm.v8i2.1656>
- Anggeraini, F., & Triana, W. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI). *Journal on Education*, 5(2), 5063–5076. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1238>
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 5(1), 33–49. <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i1.377>
- Ariani, M., Hadiyatno, D., & Anam, H. (2023). *Metodologi Penelitian : Langkah Mudah Menulis Skripsi dan Tesis* (1sted.). PT Rajagrafindo Persada.
- Arison, N. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen*, 5(1), 61-70. <https://doi.org/https://doi.org/10.37303/embeji.v5i2.112>
- Astuti, N. (2022). *Determinan Harga Saham Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di BeI Periode 2016-2021*. 2 (4), 1565–1574. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jcijournalcakrawalailmiah.v2i4.4343>
- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham* (1st ed.). Deepublish.
- Bandawaty, E., & Nurfitriya, I. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris : Perusahaan Sub-sektor Perdagangan Ritel Barang Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021). *Kinerja Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 174–188. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.3346>
- Bela, A., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–14.
- Bhikuning, D., & Wasianti, H. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham di BEI Sektor Perusahaan Ritel di Masa Pandemi. *Jurnal. Ust Jogja*, 7(1), 1–12.
- Cendy, A. P., Azizah, D. F., & Nurlaily, F. (2019). *Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)*. 66(1), 10–17.
- Chaeriyah, I., Supramono, S., & Aminda, R.S. (2020). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Return on Investment (Roi) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(3), 403–412. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i3.3903>
- Demor, N. C., Rate, P. Van, & Baramuli, D. N. (2021). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA*, 9(3), 355–368. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/34728>
- Dewi, I., & Amaroh, R. (2022). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Industri Sektor Retail Trade Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020*. 4(1), 85–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.51713/jarac.v4i1.66>
- Dwita, F., Kamila, N., Santosa, A. T., & Agustine, L. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Ritel di

- Indonesia. *Jurnal Administrasi Kantor*, 10(2), 96–109.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.51211/jak.v10i2.2144>
- Ermiaati, C., Amanah, D., Harahap, D. A., & Siregar, E. S. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *Niagaawan*, 8(2), 131–139.  
<https://doi.org/10.24114/niaga.v8i2.14366>
- Estiasih, S. P., Prihatiningsih, E., & Fatmawati, Y. (2020). Dividend Payout Ratio, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 205–212. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1156>
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, cv.
- Fahmi, I. (2018a). *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2018b). *Pengantar Manajemen Keuangan : Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta, cv.
- Firdaus, I., & Kasmir, A. N. (2021). Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis (Jmob)*, 1(1), 40–57.  
<https://doi.org/10.33373/jmob.v1i4.3435>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Delapan)*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9 trd.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis dan Disertasi)*. Yoga Pratama.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate : Dengan Program IBM SPSS26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Girsang, A. N., Tambun, H. D., Putri, A., Rarasati, D., Nainggolan, D. S. S., & Desi, P. (2019). Analisis Pengaruh EPS, DPR, dan DER terhadap Harga Saham Sektor Trade, Services, & Investment di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 351–362.  
<https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.97>
- Handayani, W., & Arif, E. M. (2021). Pengaruh Pengaruh Price Earning Ratio(PER), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Pada PT.Unilever Indonesia Tbk Periode 2011-2018. *Jurnal Manajemen FE-UB*, 9(2), 72–91.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32493/fb.v2i1.2020.38-52.4230>
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (11th ed.). BPF. Herlianto, D., & Girsang, E.J. (2019). Pengaruh Earning Per Share(EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Pergerakan Harga Saham Indeks SRI-KEHATI Bursa Efek Indonesia. *INOBIIS : Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(1), 118–135.  
<https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v3i1.125>
- Hermanto, A., & Ibrahim, I. D. K. (2020). Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(2), 179–194.  
<https://doi.org/10.30812/target.v2i2.960>
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. PT Grasindo.

- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBISS : Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162–175. <https://doi.org/10.31842/jurnalnobis.v4i2.175>
- Ilahiyah, D. N. H., Husnul, N. R. I., Sopiha, I., Putri, N. L., & Sari, P. K. (2021). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Akuntansi Dewantara*, 5(2), 97–111. <https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.9574>
- Karen, M., & Susanti, M. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 106–114. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7621>
- Kartini, M., Mardani, R.M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh pertumbuhan penjualan, dividend payout ratio (DPR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 68–85. [www.fe.unisma.ac.id\(email\)](http://www.fe.unisma.ac.id(email))
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenadamedia Group.
- Lestari, I. S. D., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh Cr, Der, Roa, Dan Per Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1844–1871 <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p24>
- Lubis, N. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Serta Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di BEI. *SINTAKSIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2), 115–121. <https://journalsintaksis.com/index.php/sts/article/view/103%0Ahttps://journalsintaksis.com/index.php/sts/article/download/103/92>
- Lutfi, A.M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Sales Growth Terhadap Harga Saham yang Berdampak pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83–100. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>
- M. Bode, M., Murni, S., & Valdy Arie, F. (2022). Analisis Price Earning Ratio, Price to Book Value, Return on Equity, Risiko Terhadap Harga Saham LQ45 Perusahaan Konstruksi dan Properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1939–1946. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v10i1.39733>
- Maulana, R. (2022). *Analisis Faktor Penentu yang Mempengaruhi Stock Price pada Perusahaan Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021*. 8(2), 154–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/jkim.v2i4.16019>
- Maulidia, L., & Asyik, N.F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–15. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2788/2798>
- Mayang Sari, H., Nurhayati, I., & Shinta Aminda Fakultas, R. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham. *Renea Shinta Aminda Jurnal Manager*, 3(4), 540–547. <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/manager.v3i4.3929>
- Miftahuddin, A., & Mahardhika, A.S. (2021). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham Periode 2015-2017 Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar Di BEI*. 1–7. <https://eprints.universitaspuptrabangsa.ac.id/id/eprint/14/>

- Moorcy, N. H. (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Teori & Soal Diskusi)*. Nusa Litera Inspirasi.
- Muqtafiyah, & Istanti, S. L. W. (2021). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Current Ratio, Dividend Payout Ratio, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45*. 2(1), 820–829.
- Nurlia, & Juwari. (2019). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 73–90. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.50>
- Nurlia, & Trifina, B.W. (2018). *ManajemenKeuangan*. Nusa Litera Inspirasi.
- Perdana, D.K., Ernawati, S., & Asyikin, J. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019. *ARBITRASE : Journal of Economics and Accounting*, 22(2), 50–61. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v2i1.243>
- Purnama, M., & Purnama, O. (2020). Pengaruh Return On Asset, Price Earning Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin, Dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018. *Akuntoteknologi :Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 12(2),1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.489>
- Purwati, M.I. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Industri Retail Trade and Whole Sale. *Jumanji (Jurnal Manajemen Jambi)*,5(1),45–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.35141/jmj.v5i1.261>
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226. <https://doi.org/https://doi.org/10.29100/insp.v17i1.1563>
- Saputra, D. C., Resty, F., Gusteti, Y., & Ermawati, E. (2023). Pengaruh Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Social Science Research*, 3(5), 1265–1275. <https://doi.org/10.35972/kindai.v17i1.555>
- Sari, M., & Jufrizen. (2019). Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Prospek : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 63–75. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i1.26203>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6thed.). Salemba Empat.
- Silalahi, E., & Manik, E. S. (2019). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Debt Ratio Dan Return on Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(1), 49–70. <https://doi.org/10.54367/jrak.v5i1.538>
- Silvia, D., & Salma, N. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di BEI. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian*, 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.32503/akuntansi.v1i2.1396>
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademika*, 17(2), 115–121. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.51881/jam.v17i2.173>
- Sudjinan, & Anam, H. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Soal Latihan*. PT

<https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i2.528>

<http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/528>

Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, cv.

Wati, Y. N. I., & Santoso, B. H. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Sektor Rokok yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(4), 1–16.

<https://doi.org/https://doi.org/10.37479/jimb.v4i1.10456>

Zahari, Suryadi, E., & Hariyanto, D. (2019). Pengaruh Dividen Payout Ratio, Free Cash Flow, Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Indeks Kompas 100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Produktivitas*, 6, 60–67.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29406/jpr.v6i1.1488>

Zanariah, M., & Ferdinansyah, A. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompetitif*, 10(2), 34–44.

<https://doi.org/10.52333/kompetitif.v10i2.817>